

**IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PELAKSANAAN  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI 1  
SANDEN KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh**


**Lilik Satrio Utomo S  
09604224099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini yang berjudul "Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul". Yang disusun oleh Lilik Satrio Utomo S, NIM. 09604224099 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 15 Februari 2016  
Pembimbing



Yuyun Ari Wibowo, M.Or  
NIP.198305092008121002



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul", yang disusun oleh Lilik Satrio Utomo S, NIM. 09604224099, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2016  
Yang menyatakan



Lilik Satrio Utomo s.  
NIM.09604224099

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul" yang disusun oleh Lilik Satrio Utomo S, NIM. 09604224099 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 Februari 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari Wibowo, M.Or	Ketua Penguji		24/2/2016
Indah Prasetyawati TP, M.Or	Sekretaris Penguji		24/3/2016
Drs. Suhadi, M.Pd	Penguji Utama		10/3/2016
Yudanto, M.Pd	Penguji Pendamping		17/2/2016

Yogyakarta, April 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan

  
Dekan  
Prof. Dr. Nawan Sundawan S, M.Ed  
NIM. 96407071988121001

## MOTTO

1. Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (*Confusius*)
2. Seorang professional adalah seorang yang bisa melakukan pekerjaan terbaiknya ketika ia tidak merasa menyukainya (*Alistair Cooke*)
3. Rahmat sering datang kepada kita dalam bentuk kesakitan, kehilangan dan kekecewaan, tetapi kalau kita sabar, kita segera akan melihat bentuk aslinya (*Joseph Addison*)
4. Kurang semangat mengakibatkan lebih banyak kegagalan berbanding kurangnya kebijakan atau kemahiran (*Flower A. Newhouse*)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kepersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Untuk kedua orang tuaku yang tercinta, yang menjadi motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakanku dan menyayangiku setiap waktu, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku sampai kini. Tak pernah cukupku membalas cinta kedua orang tuaku.
2. Adikku dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat

**IDENTIFIKASI FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM  
PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI 1  
SANDEN KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL**

Oleh:  
Lilik Satrio Utomo S  
NIM.09604224099

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri I Sanden yang sudah berjalan tetapi belum lancar, peserta tidak rutin mengikuti kegiatan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Sanden.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden pada faktor fisiologi berada pada kategori tinggi dengan persentase 26,6%, pada faktor psikologi berada pada kategori rendah dengan persentase 22,6%, pada faktor sekolah berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 28,3%, pada faktor keluarga berada pada kategori sangat rendah dengan persentase 22,5%. Berdasarkan hasil penelitian, maka faktor penghambat yang paling tinggi adalah faktor sekolah.

Kata kunci : *faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga*

## KATA PENGANTAR

Hanya patut bersyukur kepada Alloh SWT, karena atas kasih dan rahmatNya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Prodi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik.



5. Bapak Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas. .M.Pd., pembimbing akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa.
6. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Pd., Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta saran-saran selama penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dari awal sampai akhir.
7. Bapak Hedi Ardianto Hermawan, M.Or, *expert judgement* yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan angket penelitian.
8. Dra. Sri Mawarti, M.Pd, *expert judgement* yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan angket penelitian.
9. Siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Sanden yang telah bersedia menjadi responden dan guru karyawan SD Negeri 1 Sanden yang telah mendukung jalannya penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Februari 2016  
Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>C. Batasan masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b>	
<b>A. Deskripsi Teori .....</b>	<b>8</b>
<b>1. Hakikat Identifikasi .....</b>	<b>8</b>
<b>2. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler .....</b>	<b>10</b>
<b>3. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler .....</b>	<b>14</b>
<b>4. Karakteristik Siswa SD N 1 Sanden .....</b>	<b>24</b>
<b>5. Profil SD N 1 Sanden .....</b>	<b>27</b>
<b>B. Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>30</b>

### **BAB III. METODELOGI PENELITIAN**

<b>A. Desain Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>B. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>31</b>
<b>C. Populasi Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
<b>E. Teknik Analisi Data .....</b>	<b>38</b>

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>1. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>39</b>
<b>2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....</b>	<b>39</b>
<b>3. Persentase Faktor-faktor Penghambat ekstrakurikuler ....</b>	<b>47</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>49</b>

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>54</b>
<b>B. Implikasi Hasil Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....</b>	<b>55</b>
<b>D. Saran-saran.....</b>	<b>55</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi uji Instrumen .....	33
Tabel 2. Pembobotan skor dari jawaban .....	34
Tabel 3. Rangkuman butir-butir yang gugur dalam uji validitas .....	36
Tabel 4. Kisi-kisi penelitian .....	37
Tabel 5. Statistik Deskriptif Aspek Faktor-faktor penghambat pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler Olahraga Siswa.....	40
Tabel 6. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Pada Aspek Fisiologi siswa di SD Negeri 1 Sanden .....	41
Tabel 7. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Pada Aspek Psikologi siswa di SD Negeri 1 Sanden .....	42
Tabel 8. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Pada Aspek Faktor sekolah.....	44
Tabel 9. Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Pada Aspek Faktor keluarga di SD Negeri 1 Sanden .....	46
Tabel 10. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N 1 Sanden .....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Pada Aspek Fisiologi siswa di SD Negeri 1 Sanden .....	42
Gambar 2. Histogram Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Pada Aspek Psikologis siswa di SD Negeri 1 Sanden .....	44
Gambar 3. Histogram Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Pada Aspek Faktor sekolah siswa di SD Negeri 1 Sanden.....	46
Gambar 4. Histogram Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga Pada Aspek Faktor keluarga di SD Negeri 1 Sanden.....	48



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	60
Lampiran 2. Lembar Permohonan <i>Expert Judgement 1</i> .....	61
Lampiran 3. Lembar Permohonan <i>Expert Judgement 2</i> .....	62
Lampiran 4. Surat Keterangan <i>Expert Judgement 1</i> .....	63
Lampiran 5. Surat Keterangan <i>Expert Judgement 2</i> .....	64
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	65
Lampiran 7. Surat Keterangan dari SEKDA DIY.....	67
Lampiran 8. Surat Keterangan dari Pemerintah Bantul .....	68
Lampiran 9. Angket Uji Coba .....	69
Lampiran 10. Data Uji Coba .....	72
Lampiran 11. Validitas dan Reliabilitas.....	73
Lampiran 12. Angket Penelitian .....	77
Lampiran 13. Data Penelitian .....	80
Lampiran 14. Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 15 Surat Keterangan uji coba penelitian dari SD Muh Pepe Bantul .....	91
Lampiran 16. Surat Keterangan dari SD N 1 Sanden .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Agus Mahendra, 2003: 12). Lebih lanjut Agus Mahendra (2003: 13) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan jasmani itu harus mencakup tujuan dalam domain psikomotorik, domain kognitif, dan tak kalah pentingnya domain efektif. Tujuan pendidikan jasmani di atas akan memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mempelajari dan menguasainya. Pendidikan jasmani diadakan untuk memberikan kesempatan mempelajari berbagai kegiatan yang membina aspek mental, social, emosional, dan fisik sekaligus mengembangkan potensi siswa. Pendidikan jasmani yang hanya diberikan Selama empat jam pelajaran atau satu pertemuan setiap minggunya, diperkirakan belum mampu menyalurkan keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan siswa terhadap cabang olahraga yang disukainya. Seperti permainan bolavoli yang hanya dilaksanakan sekitar tiga kali pertemuan tiap semester, dirasa sangat kurang untuk mengembangkan keterampilan gerak siswa dalam suatu cabang olahraga.

Pengalaman belajar tidak hanya didapat saat proses belajar mengajar saja, tetapi bisa didapatkan pada kegiatan di luar jam pelajaran yang biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan, dan membina minat serta kegemaran siswa dalam

berbagai bidang. Salah satu bidang yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bidang olahraga.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh. Uzer Usman, 1993: 22). Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuan di berbagai bidang. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Ketika peneliti melaksanakan survei awal, peneliti melakukan wawancara dengan siswa. Berdasarkan hasil wawancara sekilas dengan siswa kelas 4 dan 5 dapat diketahui bahwa siswa mengeluhkan akan kurangnya sarana dan prasarana. Menurut pendapat siswa yang diwawancarai siswa menyatakan bahwa sangat membutuhkan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler untuk mendukung keberhasilan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Oleh karena itu, kepala sekolah harus bekerja keras agar mampu menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sebuah sekolah dasar tidak mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung maka sekolah dasar tersebut tidak bisa melakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik bahkan tidak bisa mengadakan ekstrakurikuler. Contohnya saja, jika sebuah

sekolah dasar akan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola, maka sekolah dasar tersebut harus memiliki sarana dan prasarana antara lain: lapangan, bola sepak, gawang, *cone* dan peluit, begitu juga dengan ekstrakurikuler olahraga bola voli, badminton dan tenis meja. Jika sekolah dasar tidak mempunyai sarana dan prasarana yang disebutkan tadi, maka sekolah dasar tersebut tidak dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan maksimal. Tetapi bukan cuma sarana dan prasarana saja yang dibutuhkan untuk bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Seperti yang terjadi pada SD Negeri 1 Sanden, Tetapi ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden tersebut tidak berjalan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa bukan hanya sarana dan prasarana saja yang dibutuhkan untuk bisa melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

Disamping sarana dan prasarana yang mendukung lingkungan juga mempunyai peranan penting dalam pemilihan sebuah ekstrakurikuler di sekolah dasar. Keadaan lingkungan dapat dibagi menjadi dua macam yaitu lingkungan sekitar dan lingkungan yang disebabkan faktor cuaca. Lingkungan di sekitar sekolah yang kurang mendukung dapat diminimalisir oleh masyarakat sekolah agar lebih mendukung. Contoh lingkungan di sekitar SD Negeri 1 Sanden warga sekitarnya suka terhadap sepakbola, ini terlihat dari sering diadakannya kompetisi sepakbola di sekitar SD Negeri 1 Sanden, jangan sampai mengadakan ekstrakurikuler yang kurang disukai warga sekitar agar mendapat dukungan yang baik dari warga sekitar. Faktor lingkungan yang disebabkan oleh faktor cuaca adalah keadaan cuaca hujan, panas, cerah, mendung dan berawan. Dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan

tercapai dengan baik. Begitu sebaliknya keadaan lingkungan yang kurang mendukung akan menjadi kendala dalam proses kegiatan ekstrakurikuler. Misalkan terjadi hujan saat akan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, pasti banyak siswa yang akan mengeluh dan mulai malas mengikuti kegiatannya.

Siswa juga sering mengeluhkan akan kurangnya kemampuan pelatih untuk menyampaikan materi dengan baik. Kecakapan seorang pelatih untuk memberikan materi tentang ekstrakurikuler juga sangat penting. Seorang pelatih harus bisa menguasai materi ajar, dapat mengelola siswa, dan harus mempunyai program belajar yang baik. Jika seorang pelatih tidak mempunyai semua itu maka kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan maksimal. Pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden seorang pelatih hanya memberikan materi yang sama dalam beberapa pertemuan, disini akan terjadi kejenuhan pada siswa, dan akan mulai malas untuk mengikuti ekstrakurikuler. Disini kecakapan seorang pelatih dibutuhkan untuk memberikan program latihan yang menarik dalam penyampaian materi, agar siswanya tidak merasa jenuh dengan materi yang diajarkan.

Masih ada satu lagi yang masih perlu diperhatikan dalam memilih ekstrakurikuler olahraga yang akan dilaksanakan di sekolah dasar, yaitu minat dan bakat siswa di sekolah dasar tersebut. Jika di sebuah sekolah dasar, seperti SD Negeri 1 Sanden. Siswanya banyak yang mempunyai minat terhadap sepakbola. Kesempatan yang sangat bagus untuk SD Negeri 1 Sanden untuk bisa mengadakan ekstrakurikuler sepakbola. Minat siswanya baik pastinya akan baik juga terhadap ekstrakurikulernya. Bisa dipastikan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola akan banyak.



Bakat siswa di SD Negeri 1 Sanden sangat bagus, terutama pada cabang sepakbola, ini bisa dilihat pada saat diadakannya kompetisi di kecamatan Sanden. Siswa SD Negeri 1 Sanden langsung bisa bersaing dengan SD lainnya. Ini kesempatan yang baik bagi SD Negeri 1 Sanden tersebut untuk mengadakan ekstrakurikuler sepakbola. Proses kegiatan ekstrakurikuler sepakbola bakat siswa bisa diasah dengan maksimal, memberikan teknik-teknik yang belum siswa miliki. Siswa yang mempunyai bakat juga memiliki teknik yang bagus. Bukan hanya teknik saja yang dibangun dalam kegiatan ekstrakurikuler mental, kerjasama tim, sosialisasi dan kepercayaan diripun bisa terbangun disini. Pada saat pemilihan pengadaan ekstrakurikuler tidak boleh sembarangan, ekstrakurikuler yang dilakukan harus mempunyai manfaatnya.

Berdasarkan hasil *survei* serta kenyataan pada saat saya ikut kakak saya mengajar di SD Negeri 1 Sanden yang mempunyai hambatan seperti di atas, mungkin masih banyak lagi faktor yang dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden. Maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler dari siswa di SD Negeri 1 Sanden.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana yang perlu ditingkatkan.
2. Perlunya dukungan dari orangtua/wali murid untuk terwujudnya ekstrakurikuler

3. Kecakapan pelatih yang kurang mendukung karena masih diampu oleh guru kelas yang tidak memiliki kompetensi kepelatihan.
4. Belum diketahuinya faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD N 1 Sanden.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden dan untuk mengetahui besar Presentase di setiap faktor penghambatnya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu :

#### **1. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, sehingga guru penjas dapat mencari solusi yang

efektif dan efisien dalam proses kegiatan ekstrakurikuler agar ketrampilan siswa dalam bermain semakin meningkat.

- b. Bagi sekolah tentunya akan lebih meningkatkan sarana dan prasarannya yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler agar dapat berjalan dengan optimal.
- c. Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan prodi PGSD Penjas agar lebih mempersiapkan diri dalam penyampaian materi ekstrakurikuler terutama di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai apa saja yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Identifikasi**

Menurut Freud identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Sehubungan dengan identifikasi ini Freud menjelaskan bagaimana anak mempelajari norma-norma sosial dari orang tuanya. Dalam garis besar hal ini dapat ditempuh dengan dua cara (Bimo Walgito 1978: 71), yaitu:

- a. Anak mempelajari dan menerima norma-norma sosial itu karena orang tua dengan sengaja mendidiknya. Orang tua dengan sengaja menanamkan norma-norma sosial kepada anak, bahwa ini baik, dan itu tidak baik, ini perlu dikerjakan, dan itu perlu ditinggalkan dan sebagainya. Orang tua menghargai perilaku yang baik, dan mencela perbuatan yang tidak baik. Orang tua dengan sengaja menanamkan mana-mana perbuatan yang perlu ditinggalkan. Dengan demikian akan tertanam norma-norma sosial pada anak.
- b. Kesadaran akan norma-norma sosial juga dapat diperoleh anak dengan jalan identifikasi, yaitu anak mengidentifikasikan diri pada orang tua, baik pada ibu maupun ayah. Karena itu kedudukan orang tua sangat penting sebagai tempat identifikasi dari anak-anaknya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa identifikasi dilakukan oleh anak kepada orang lain yang dianggap ideal dalam suatu segi, baik itu norma-normanya, sikap-sikapnya maupun dari segi lain-lainnya, yang nilainya dianggap ideal dan ini masih kurang pada anak atau pada individu yang bersangkutan.

Masa perkembangan di mana anak atau individu paling banyak melakukan identifikasi kepada orang lain ialah pada saat remaja. Dalam masa ini melepaskan identifikasinya dengan orang tua dengan mencari norma-norma sosial sendiri. Karena itu dalam masa remaja banyak anak mencari tempat identifikasi pada orang-orang dalam masyarakat yang dianggap ideal bagi yang bersangkutan. Hal ini perlu disadari terutama bagi para pemimpin dalam masyarakat.

Salah satu faktor yang menimbulkan hal-hal yang tidak diharapkan dari salah satu faktor yang menimbulkan hal-hal yang tidak diharapkan dari masyarakat pada remaja, antara lain kurangnya tempat identifikasi bagi para remaja, kurang adanya figur-figur dalam masyarakat yang dipandang ideal bagi para remaja (Bimo Walgito 1978: 72-73)

Menurut Graham Richard (2010: 134) mengidentifikasi seseorang berarti meyakini bahwa kepribadian dan karakternya memiliki afinitas-afinitas tertentu dengan diri seseorang sehingga seorang bisa memahami situasi, perilaku, motif, ketertarikan dan berbagai hal lainnya dari diri mereka. Konsep ini juga melibatkan empati emosional yang dekat dengan kehidupan dan takdir mereka, meskipun identifikasi lebih dari sekedar empati dalam makna seperti ini.

Identifikasi bersifat sementara atau bertahan lama, dan bisa muncul begitu saja ketika anda sadar, ketika seseorang mempunyai kemiripan dengan anda. Menurut William James (1890), mengidentifikasi seseorang atau sesuatu berarti melakukannya sebagai sebuah perluasan dari *self* (diri) seseorang (Graham Richard 2010: 134). Identifikasi merupakan suatu proses pengenalan,



menempatkan objek atau individu dalam kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi adalah, penetapan atau penentuan identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu. Sedangkan yang dimaksud identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden tersebut.

## **2. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler**

### **a. Pengertian ekstrakurikuler**

Menurut Asep Herry Hermawan dkk, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler dilaksanakan untuk meningkatkan bakat siswa dan diarahkan kepada bakat dan minat siswa. Menurut Popi Sopianti (2010: 99) ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung yang terkait dengan materi kurikulum, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan. Di samping itu, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang bernilai tambah yang diberikan sebagai pendamping pelajaran yang diberikan secara intrakurikuler, dan tidak hanya sebagai pelengkap suatu kegiatan belajar mengajar, tetapi juga sebagai sarana agar siswa memiliki nilai lebih, selain pelajaran akademis yang bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Dalam praktiknya, pelajaran ekstrakurikuler sering kali menjadi ciri khas suatu sekolah. Hal ini dikarenakan dalam menyediakan jenis kegiatannya

disesuaikan dengan visi dan misi serta kondisi sekolah, terutama sekali dengan sarana dan prasarana. Berdasarkan Dirjen Dikdasmen Nomor 266/C/Kep/O1992 dalam Asep Herry Hermawan dkk (2008: 12.4), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Tujuan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Selanjutnya, dalam Surat Keputusan Mendikbud Nomor 060/U/1993 dan Nomor 080/U/1993 dalam Asep Herry Hermawan dkk (2008: 12.5), dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.

Berdasarkan Kebijakan Umum Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Asep Herry Hermawan dkk (2008: 12.5), kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan kepada kebutuhan setiap sekolah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang diadakan di luar jam pelajaran dengan alokasi waktu yang ditentukan untuk memenuhi kebutuhan waktu untuk mencapai target pelajaran yang harus ditempuh siswa.

b. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Asep Herry Hermawan dkk (2008: 12.6) kegiatan ekstrakurikuler tidak terbatas pada program untuk membantu ketercapaian program kurikuler, akan tetapi juga mencakup pematapan, pembentukan kepribadian secara utuh termasuk di dalamnya pengembangan bakat dan minat siswa. Oleh karena itu, perlu dirancang program ekstrakurikuler dengan baik agar dapat menunjang program kurikuler.

Menurut Popi Sopianti (2010: 99-100) Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuh kembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Pembimbingan yang bersifat ekstrakurikuler, antara lain diarahkan kepada kecakapan hidup, yang meliputi kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual, dan pembimbingan kepemudaan.

Menurut Sutisna (1989) dalam Popi Sopianti (2010: 100) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa diharapkan untuk dapat menghasilkan hasil individual, sosial, *civic*, dan etis. Hasil individual adalah hasil yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta pengembangan potensi yang dimiliki siswa. Hasil sosial adalah hasil yang berhubungan dengan hubungan sosial dan kemasyarakatan untuk dapat hidup bersama dengan orang lain, sedangkan hasil *civic* dan etnis merupakan hasil yang berhubungan dengan adanya persamaan hak dan kewajiban, tanpa adanya diskriminasi. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa

untuk dapat mengembangkan minat dan belajar lebih banyak mengenai diri siswanya sendiri dan orang lain. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dipengaruhi oleh misi dan filosofi dan membutuhkan lingkungan belajar, dimana siswa dapat berkembang, belajar dan mengekspresikan diri.

c. Jenis kegiatan ekstrakurikuler

Menurut Popi Sopianti (2010: 100) Kegiatan ekstrakurikuler bersifat langsung dan tidak langsung berhubungan dengan pelajaran di kelas. Kegiatan yang langsung berhubungan dengan pelajaran di kelas. Kegiatan yang langsung berhubungan dengan pelajaran kelas yang disediakan oleh sekolah, antara lain: olahraga (prestasi dan non prestasi), seni, bimbingan belajar, dan karya ilmiah remaja, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak langsung berhubungan dengan pelajaran kelas adalah paskibra, pramuka, dan PMR. Kegiatan ini di bimbing pelatih atau pembimbing yang berasal dari guru pembimbing dari luar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang tidak langsung berhubungan dengan pelajaran di kelas berfungsi untuk penyesuaian diri dengan kehidupan, integratif, dan memberikan kesempatan untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan-tujuan bersama, sedangkan yang langsung berhubungan dengan pelajaran di dalam kelas ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa.

Ekstrakurikuler sebagai bagian dari kebijaksanaan pendidikan secara menyeluruh dan mempunyai tugas pokok antara lain: Memper dalam dan memperluas pengetahuan siswa, meningkatkan keterampilan, agar bisa

bersosialisasi dengan warga sekitar, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat dan melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk mendukung keberhasilan program kurikuler yang lebih menitikberatkan pada pencapaian program akademik melalui upaya perbaikan dan pengayaan.

### **3. Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Setiap anak memiliki kemampuan dan tujuan yang berbeda-beda dengan anak lainnya dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Slameto (2010:54-71), faktor-faktor yang mempengaruhi anak belajar ada dua faktor yaitu:

a. Faktor *intern* yang terdiri dari :

- 1) faktor fisiologi (cacat tubuh dan kesehatan).
- 2) faktor psikologis (inteligensi, motif, kematangan, kesiapan)
- 3) faktor kelelahan.

b. Faktor *ekstern* yang terdiri dari :

- 1) Keluarga (orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang budaya)
- 2) Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, keadaan gedung, tugas rumah)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi anak belajar yaitu faktor intern dan ekstern.

Menurut Slameto (1995: 102) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual,
- b. Faktor yang ada di luar individual yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang terjadi, dan motivasi sosial.

1) Faktor kematangan/pertumbuhan yaitu ketika anak baru berumur 6 bulan tidak mungkin kita paksa untuk berlatih berjalan, andai saja kita tetap paksakan anak tidak akan sanggup melakukannya, ini dikarenakan otot-otot dan tulang-tulangnya masih lemah. Berat badan dan kekuatan tenaganya belum seimbang dan keberanian mencoba-coba juga belum ada. Demikian pula, jika kita akan mengajarkan ilmu pasti pada anak kelas 3 sekolah dasar, pasti anak tidak akan bisa menguasainya. Mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika tarap pertumbuhan pribadi telah memungkinkan.

2) Faktor kecerdasan/intelejensi yaitu pada anak yang berumur 12 tahun telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi tidak semua anak pandai

dalam menguasai ilmu pasti, demikian pula halnya dalam mempelajari mata pelajaran lainnya. Jelas kiranya bahwa dalam belajar kecuali kematangan, intelegensi pun turut memegang peranan.

- 3) Faktor latihan yaitu karena sering kali mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat makin dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya jika tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang dimiliki dapat menghilang atau berkurang. Karena sering kali melakukannya akan timbul minat. Makin besar minat makin besar pula perhatian sehingga semakin besar hasrat untuk mempelajarinya.
- 4) Faktor motivasi yaitu motif merupakan bagian dari sesuatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motif intrinsik dapat mendorong seseorang, sehingga akhirnya seseorang dapat menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu
- 5) Faktor sifat-sifat pribadi seseorang yaitu setiap orang mempunyai sifat yang berbeda-beda. Ada yang mempunyai sifat berkeras hati, berkemauan keras, sabar, tekun, pemaarah. Sifat seseorang sedikit banyak juga mempengaruhi sampai dimana pengetahuan yang dicapai.
- 6) Keadaan keluarga yaitu ada keluarga yang miskin, dan ada pula yang kaya, ada keluarga yang selalu diliputi oleh suasana tentram dan damai, tetapi ada juga yang tidak. Ada keluarga yang ayah ibunya mempunyai banyak pengetahuan ada juga yang ayah ibunya minim pengetahuan, suasana dan keadaan keluarga ini juga mau tidak mau menentukan sampai dimana pengetahuan yang dimiliki dan dicapai oleh anak. Fasilitas belajar yang dimiliki sebuah keluarga juga mempunyai peran penting.

- 7) Faktor guru dan cara mengajar yaitu bagaimana kepribadian guru itu sendiri, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru. Cara mengajar yang mudah dimengerti oleh siswa, turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai oleh anak.
- 8) Faktor alat-alat pelajaran yaitu faktor guru dan cara mengajarnya tidak bisa lepas dari ada tidaknya dan cukup tidaknya alat-alat pembelajaran yang tersedia. Sekolah yang memiliki alat-alat pelajaran dan guru yang mempunyai cara mengajar yang baik, kecakapan seorang guru untuk menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.
- 9) Faktor motivasi sosial yaitu dorongan dari orang tua, guru, saudara, tetangga, teman sepermainan dan teman sekolah sangat mempengaruhi semangat belajar anak, meskipun tidak dengan sadar atau tidak sengaja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi anak belajar adalah faktor individual dan faktor sosial.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 132) secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), memiliki dua aspek yaitu: aspek fisiologis dan psikologis.
  - 1) Aspek fisiologis adalah kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan pendengaran dan penglihatan, juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang diajarkan dikelas. Daya pendengaran yang lemah akan berakibat terhambatnya penyampaian proses penerimaan informasi. Ini menunjukkan



bahwa kesehatan organ-organ tubuh sangat penting dalam penerimaan informasi.

2) Aspek psikologis adalah faktor rohani atau dari dalam diri siswa. Banyak faktor yang termasuk dalam faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran siswa. Faktor yang penting antara lain: tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), memiliki dua aspek yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1) Faktor lingkungan sosial, seperti guru dan teman-teman sekelas siswa dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Seorang guru yang simpatik, pengertian, suri tauladan dan rajin ini juga akan mendorong semangat belajar siswa,. Keadaan masyarakat yang kumuh, serba kekurangan dan anak-anak pengangguran akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar, paling tidak anak akan sulit menemukan teman untuk bisa bertanya tentang kesulitan dan berdiskusi tentang pelajaran.

2) Faktor lingkungan non sosial seperti gedung sekolah, letaknya, rumah tempat tinggal dan letaknya. Contoh: kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang padat penduduk ini sangat mengganggu proses belajar siswa.

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Strategi dalam hal

ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Muhibbin Syah 2005: 139)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi anak belajar adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 173-174) secara garis besar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yaitu:

a. Faktor *intern* siswa meliputi:

- 1) Bersifat kognitif (ranah cipta), seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
- 2) Bersifat afektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap siswa
- 3) Bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat indra penglihatan dan pendengaran

b. Faktor *ekstern* siswa meliputi:

- 1) Lingkungan keluarga, contohnya tidak harmonisnya hubungan ayah dan ibu, dan rendahnya ekonomi keluarga.
- 2) Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya wilayah perkampungan yang kumuh dan teman sepermainan yang nakal.
- 3) Lingkungan sekolah, contohnya letak gedung sekolah yang berdekatan dengan tempat fasilitas umum dan alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern.

Menurut M. Dalyono (2009: 230-247) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

a. Faktor *intern* yaitu:

1) Sebab yang bersifat fisik:

- a) Karena sakit, seseorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensoris dan motorisnya lemah, sehingga informasi yang diterima oleh indra tidak dapat sampai ke otak
- b) Karena kurang sehat, anak akan mudah cape, mengantuk, pusing, konsentrasi menurun, kurang semangat dan pikiran terganggu.
- c) Karena cacat tubuh, seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, buta, tuli dan bisu

2) Sebab-sebab bersifat rohani:

- a) Intelegensi adalah kecerdasan yang berasal dari diri siswa
- b) Bakat adalah potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir
- c) Minat adalah keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran, tidak adanya minat akan menjadi penghambat proses belajar mengajar.
- d) Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri
- e) Kesehatan mental adalah ketenangan emosi akan menimbulkan hasil belajar yang baik
- f) Tipe-tipe khusus seorang pelajar ada tiga yaitu: tipe visual, tipe motoris dan tipe campuran.

b. Faktor *ekstern* yaitu :

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga dibagi jadi 3 yaitu:

- a) Orang tua
  - (1) Cara mendidik anak, orang tua yang kurang memperhatikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya, ini yang menjadi penyebab kesulitan belajar.
  - (2) Hubungan orang tua dengan anak, sikap kasih dan sayang orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, jika orang tua memperlakukan anaknya dengan keras maka anak tersebut akan menjadi emosional dan mengganggu proses belajar.
  - (3) Contoh/bimbingan dari orang tua, orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya.
- b) Suasana rumah/keluarga, suasana keluarga yang sangat ramai tidak mungkin anak akan bisa berkonsentrasi untuk belajar, lain halnya jika suasana rumah tenang, nyaman dan aman akan sangat mendukung anak untuk belajar.
- c) Keadaan ekonomi keluarga, dibagi menjadi dua yaitu:
  - (1) Keadaan yang kurang mampu/miskin, ini menyebabkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya, tidak mempunyai tempat belajar yang baik
  - (2) Keadaan ekonomi yang lebih/kaya, dengan keadaan ekonomi yang berlebihan maka dalam diri anak bisa timbul rasa segan untuk belajar, lebih suka bersenang-senang, dan selalu dimanja.
- 2) Faktor sekolah, antara lain:
  - a) Guru, guru dapat menjadi kesulitan belajar jika gurunya tidak berkualitas, hubungan kurang baik dengan murid, guru menuntut standar yang tinggi di atas kemampuan anak, guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar dan metode mengajar yang kurang baik.

- b) Faktor alat, alat yang kurang lengkap akan membuat penyajian pembelajaran yang tidak baik.
- c) Faktor gedung, ruangan belajar harus memenuhi beberapa syarat antara lain:
  - (1) Ruang harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk dan sinar dapat menerangi ruangan.
  - (2) Dinding harus bersih
  - (3) Lantai tidak becek, licin dan kotor
  - (4) Keadaan gedung jauh dari tempat keramaian.
  - (5) Faktor kurikulum, kurikulum yang kurang baik misalnya:
    - (a) Bahan-bahannya terlalu tinggi
    - (b) Pembagian bahan tidak seimbang
    - (c) Adanya pendataan materi
  - (6) Faktor waktu sekolah dan disiplin, ada sekolah yang masuk sore ini menyebabkan siswa kurang semangat belajar karena tenaganya sudah terpakai. Harus ada aturan yang ketat dan nyata dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, didapat faktor-faktor yang dapat mengidentifikasi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden yang akan dijadikan acuan dalam penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yaitu Faktor Instrinsik (siswa) terdiri dari Faktor fisiologi dan Faktor psikologi, sedangkan Faktor ekstrinsik terdiri dari Faktor sekolah dan Faktor keluarga

Berdasarkan fakta empirik di lapangan, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden, siswa

mengeluhkan akan kurangnya sarana dan prasarana. Padahal sarana dan prasarana sangat dibutuhkan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler sangat banyak, sehingga membutuhkan pembiayaan yang cukup besar pula, keberadaan sarana dan prasarana olahraga sangat mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus bekerja keras agar mampu menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Contohnya saja, jika sebuah sekolah dasar akan mengadakan ekstrakurikuler sepakbola, maka sekolah dasar tersebut harus memiliki sarana dan prasarana antara lain: lapangan, bola sepak, gawang, *cone* dan peluit. Seperti yang terjadi pada SD Negeri 1 Sanden, sarana dan prasarana belum mendukung, untuk dilaksanakannya ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden tersebut juga belum berjalan dengan baik. Ini menunjukkan bahwa ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden.

Siswa juga sering mengeluhkan akan kurangnya kemampuan pelatih untuk menyampaikan materi dengan baik. Kecakapan seorang pelatih untuk memberikan materi tentang ekstrakurikuler juga sangat penting. Seorang pelatih harus bisa menguasai materi ajar, dapat mengelola siswa, dan harus mempunyai program belajar yang baik. Jika seorang pelatih tidak mempunyai semua itu maka kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak akan berjalan dengan maksimal. SD Negeri 1 Sanden, pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler seorang pelatih hanya memberikan materi yang sama dalam beberapa pertemuan, disini akan terjadi kejenuhan pada siswa, dan akan mulai malas untuk mengikuti ekstrakurikuler.

Kecakapan seorang pelatih dibutuhkan untuk memberikan program latihan yang menarik dalam penyampaian materi, agar siswanya tidak merasa jenuh dengan materi yang diajarkan.

Siswanya banyak sekali yang mempunyai minat terhadap sepakbola. Kesempatan yang sangat bagus untuk SD Negeri 1 Sanden untuk bisa mengadakan ekstrakurikuler sepakbola. Minat siswanya baik pastinya akan baik juga terhadap ekstrakurikulernya. Dipastikan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola akan banyak. Bakat siswa di SD Negeri 1 Sanden sangat bagus, terutama pada cabang sepakbola, ini bisa dilihat pada saat diadakannya kompetisi sepakbola se kecamatan Sanden. Siswa SD Negeri 1 Sanden langsung bisa bersaing dengan meyakinkan.

#### **4. Karakteristik Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SD 1 Sanden**

Tingkatan kelas di sekolah dasar dapat dibagi dua menjadi kelas rendah dan kelas atas. Kelas rendah terdiri dari kelas satu, dua, dan tiga, sedangkan kelas-kelas tinggi sekolah dasar yang terdiri dari kelas empat, lima, dan enam (Supandi, 1992. Psikologi Anak dalam PENJAS/Didin Budiman). Di Indonesia, kisaran usia sekolah dasar berada di antara 6 atau 7 tahun sampai 12 tahun. Usia siswa pada kelompok kelas atas sekitar 9 atau 10 tahun sampai 12 tahun.

##### **a. Pertumbuhan Fisik atau Jasmani**

- 1) Perkembangan fisik atau jasmani anak sangat berbeda satu sama lain, sekalipun anak-anak tersebut usianya relatif sama, bahkan dalam kondisi ekonomi yang relatif sama pula. Sedangkan pertumbuhan anak-anak berbeda ras juga menunjukkan perbedaan yang menyolok. Hal ini antara lain

disebabkan perbedaan gizi, lingkungan, perlakuan orang tua terhadap anak, kebiasaan hidup dan lain-lain.

- 2) Nutrisi dan kesehatan amat mempengaruhi perkembangan fisik anak. Kekurangan nutrisi dapat menyebabkan pertumbuhan anak menjadi lamban, kurang berdaya dan tidak aktif. Sebaliknya anak yang memperoleh makanan yang bergizi, lingkungan yang menunjang, perlakuan orang tua serta kebiasaan hidup yang baik akan menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 3) Olahraga juga merupakan faktor penting pada pertumbuhan fisik anak. Anak yang kurang berolahraga atau tidak aktif sering kali menderita kegemukan atau kelebihan berat badan yang dapat mengganggu gerak dan kesehatan anak.
- 4) Orang tua harus selalu memperhatikan berbagai macam penyakit yang sering kali diderita anak, misalnya bertalian dengan kesehatan penglihatan (mata), gigi, panas, dan lain-lain. Oleh karena itu orang tua selalu memperhatikan kebutuhan utama anak, antara lain kebutuhan gizi, kesehatan dan kebugaran jasmani yang dapat dilakukan setiap hari sekalipun sederhana.

#### b. Perkembangan Intelektual dan Emosional

- 1) Perkembangan intelektual anak sangat tergantung pada berbagai faktor utama, antara lain kesehatan gizi, kebugaran jasmani, pergaulan dan pembinaan orang tua.
- 2) Perkembangan emosional berbeda satu sama lain karena adanya perbedaan jenis kelamin, usia, lingkungan, pergaulan dan pembinaan orang tua maupun



guru di sekolah. Perbedaan perkembangan emosional tersebut juga dapat dilihat berdasarkan ras, budaya, etnik dan bangsa.

- 3) Perkembangan emosional juga dapat dipengaruhi oleh adanya gangguan kecemasan, rasa takut dan faktor-faktor eksternal yang sering kali tidak dikenal sebelumnya oleh anak yang sedang tumbuh.
- 4) Perlakuan saudara serumah (kakak-adik), orang lain yang sering kali bertemu dan bergaul juga memegang peranan penting pada perkembangan emosional anak.
- 5) Dalam mengatasi berbagai masalah yang sering kali dihadapi oleh orang tua dan anak, biasanya orang tua berkonsultasi dengan para ahli, misalnya dokter anak, psikiatri, psikolog dan sebagainya.
- 6) Stres juga dapat disebabkan oleh penyakit, frustrasi dan ketidakhadiran orang tua, keadaan ekonomi orang tua, keamanan dan kekacauan yang sering kali timbul.

c. Perbedaan Individual Anak Usia SD

- 1) Perbedaan individual seorang anak akan terjadi pada setiap aspek perkembangan anak itu. Aspek perkembangan tersebut di antaranya adalah pada aspek perkembangan fisik, intelektual, moral, maupun aspek kemampuan. Perbedaan pada aspek perkembangan fisik jelas terlihat dari perbedaan bentuk, berat, dan tinggi badan. Selain itu, perbedaan fisik juga dapat diidentifikasi dari segi kesehatan anak. Sedangkan perbedaan pada aspek perkembangan intelektual dapat dilihat sejalan dengan tahapan usia, kemampuan anak pun meningkat. Namun demikian, karena pengaruh berbagai faktor, kemampuan di antara anak-anak tersebut bisa berbeda.

Misalnya, si A pada usia 7 tahun sudah bisa membuat suatu karangan yang bersifat aplikasi dari suatu konsep, tetapi si B pada usia yang sama belum bisa melakukan hal yang dilakukan A.

2) Perbedaan kemampuan seorang anak bisa mencakup perbedaan dalam berkomunikasi, bersosialisasi atau perbedaan kemampuan kognitif. Faktor yang menonjol dalam membentuk kemampuan kognitif adalah faktor pembentukan lingkungan alamiah dan yang dibuat.

## **5. Profil SD 1 Sanden**

NPSN	: 20400514
NSS	: 101040108007
Nama	: SDN 1 SANDEN
Akreditasi	: Akreditasi A
Alamat	: SANDEN. MURTIGADING.SANDEN
Kodepos	: 55763
Nomer Telpon	:
Nomer Faks	: -
Email	: sd1sanden@yahoo.com
Jenjang	: SD
Status	: Negeri
Situs	: -
Lintang	: -7.888548
Bujur	: 110.337582
Ketinggian	: -

Waktu Belajar	: Sekolah Pagi
Lokasi Sekolah	:
Kota	: Kota Bantul
Propinsi	: DI. Yogyakarta
Kecamatan	: Sanden
Kelurahan	: Murtigading
Jumlah Guru	: 14 (5 pria, 9 wanita)
Staf	: 1 (pria)
Jumlah siswa	: 242

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah dibuktikan kebenarannya, validitasnya, dan reliabilitasnya untuk membandingkan skripsi yang ditulis oleh penulis. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yudha Dilli Sulistiono (2002) dalam penelitiannya yang berjudul “Identifikasi Faktor-faktor Penghambat Perkembangan Bolavoli di SMUN Kabupaten Kebumen”. Populasi yang digunakan meliputi siswa SMUN Kabupaten Kebumen dan sampel yang digunakan adalah siswa-siswi SMUN Kabupaten Kebumen yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolavoli sebanyak 50 siswa. Hasil penelitiannya adalah hambatan yang disebabkan oleh faktor pembina atau pelatih sebesar 32,54%, sarana dan prasarana sebesar 29,23% dan kompetisi sebesar 37,93%.

2. Penelitian kedua yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Arif Hermawan tentang “Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 2 Yogyakarta”. Populasinya adalah siswa kelas X, XI, XII di SMA N 2 Yogyakarta. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey dan pengambilan datanya dengan angket. Dari penelitian tersebut dihasilkan kesimpulan sebagai berikut : dari faktor siswa kategori sangat tinggi sebesar 6,14%, kategori tinggi 25,44%, kategori sedang 42,11%, kategori rendah 21,93%, kategori sangat rendah 4,38. Dari faktor guru kategori sangat tinggi 8,77%, kategori tinggi 21,05%, kategori sedang 42,11%, kategori rendah 21,05%, kategori sangat rendah 7,02%. Dari faktor kurikulum kategori sangat tinggi 2,63%, kategori tinggi 12,28%, kategori sedang 57,89%, kategori rendah 24,57%, kategori sangat rendah 2,63%. Dari faktor sarana prasarana kategori sangat tinggi 2,63%, kategori tinggi 12,28%, kategori sedang 57,89%, kategori rendah 24,57%, kategori sangat rendah 2,63%.
3. Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nanang Hendro Prasetyo (2005), mengenai identifikasi faktor penghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA/ SMK se-Kabupaten temanggung. Subjek penelitian ini adalah guru penjas SMA/SMK se-Kabupaten temanggung. Jumlah populasi sebanyak 41 orang, dan semua diambil sebagai sampel penelitian sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Penelitian ini merupakan penelitian *survey*, sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian

menunjukkan faktor penghambat pembelajaran pendidikan jasmani yang berasal faktor siswa sebesar 7,32% sedangkan yang menyatakan tidak menghambat sebesar 92,68%, dari faktor guru 12,2% menyatakan menghambat sedangkan 87,8% menyatakan tidak menghambat, dari faktor kurikulum sebesar 7,32% menyatakan menghambat sedangkan yang menyatakan tidak menghambat sebesar 92,68% dan faktor sarana dan prasarana yang menyatakan menghambat hanya 4,88% sedangkan 95,12% menyatakan tidak menghambat. Jadi pada prinsipnya tidak ada satupun faktor penghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani yang berpengaruh secara signifikan.

### C. Kerangka Berpikir

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden belum bisa berjalan dengan lancar, masih banyak siswa yang mempunyai bakat tetapi belum bisa diasah dengan baik. Tetapi di SD Negeri 1 Sanden masih mempunyai hambatan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler antara lain: kurangnya sarana dan prasarana, lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya kecakapan pelatih dan belum diketahuinya faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut beberapa teori dari beberapa ahli menyebutkan bahwa hambatan kegiatan ekstrakurikuler berasal dari faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor intern antara lain: kurangnya minat siswa, kecakapan mengikuti pelajaran dan kebiasaan belajar. Faktor ekstern antara lain: kurangnya sarana dan prasarana, sedikitnya waktu belajar, rendahnya kualitas pelatih, faktor keluarga dan faktor lingkungan.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden. Ini saya lakukan agar dapat diketahui faktor-faktor yang menghambat kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, sehingga guru penjas dapat mencari solusi yang efektif dan efisien dalam proses kegiatan ekstrakurikuler agar keterampilan siswa semakin meningkat.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif yang kemudian dituangkan dalam bentuk persentase.

### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. di SD N 1 Sanden dilihat dari sudut pandang siswa. Adapun faktor-faktor tersebut adalah :

1. Faktor *Intern* (siswa) terdiri dari :
  - a. Faktor fisiologi
  - b. Faktor psikologi
2. Faktor *ekstern* terdiri dari :
  - a. Faktor keluarga
  - b. Faktor sekolah

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Sanden yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 30 siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 91) apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berikut ini tabel jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga :

No	Ekstrakurikuler	Jumlah
1	Sepakbola	12
2	Bola Voli	8
3	Tenis Meja	5
4	Badminton	5
Jumlah		30

#### D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengukur nilai yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini menggunakan angket yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor *intern* dan *ekstern*. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) adapun penyusunan angket ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan kostrak adalah langkah pertama membatasi perubahan/variabel yang akan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden. Identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dimaksud adalah sesuatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan siswa SD Negeri 1 Sanden mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.



b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah langkah kedua yaitu menyusun perubah/variabel menjadi sub variabel. Berdasarkan kajian teori, didapat faktor-faktor yang dapat mengidentifikasi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden yaitu :

a). Faktor *intern* (siswa) terdiri dari :

- (1) Faktor fisiologi
- (2) Faktor psikologi

b). Faktor *ekstern* terdiri dari :

- (1) Faktor sekolah
- (2) Faktor keluarga

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Langkah yang ketiga yaitu menyusun butir-butir pertanyaan, faktor-faktor tersebut diatas dijabarkan menjadi kisi-kisi angket, setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden terdapat 1 jenis pertanyaan, yaitu pernyataan negatif.

Tabel. 1 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir soal
Identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga	Faktor Intern	Faktor Fisiologi	1,2,3,4,5,6, 7, 8,
		Faktor Psikologi	9,10,11,12,13,14,15,16
	Faktor ekstern	Faktor Sekolah	17,18,19,20,21,22, 23,24
		Faktor Keluarga	25,26,27,28,29, 30 31, 32
Jumlah			32

Penskoran yang digunakan adalah pada skala likert yang mempunyai empat alternatif jawaban “Sangat setuju”, “Setuju”, “Tidak setuju” dan “Sangat tidak setuju”.

Pembobotan skor dari jawaban adalah sabagai berikut:

Tabel. 2 Penskoran

No	Pernyataan	Nilai/Bobot
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

## 2. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan pengambilan data sebenarnya, bentuk akhir dari angket yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi alat sebagai

pengumpul data yang baik. Uji coba ini dilakukan kepada 20 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Muh Pepe Bantul, dikarenakan sama-sama terdapat di daerah pedesaan, suasana sekolah yang sama, kebanyakan siswa dari orang tua permata pencaharian petani. Untuk mengetahui apakah instrumen baik atau tidak, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 17) suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan cara untuk mengukur validitas yaitu dengan teknik korelasi *product moment*. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person yang dikenal dengan rumus korelasi Product Moment (Suharsimi Arikunto, 2006: 146).

Untuk uji validitas instrumen digunakan rumus *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	= Korelasi momen tangkar
$N$	= Cacah obyek uji coba
$\sum x$	= Jumlah x
$\sum y$	= Jumlah y
$\sum xy$	= Jumlah tangkar (perkalian x dan y)

Angket uji coba penelitian yang berjumlah 32 butir pernyataan dengan empat kriteria jawaban, selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan komputer program SPSS.

Selanjutnya harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r$  tabel. Jika harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dari perhitungan lebih tinggi dari  $r$  tabel maka butir pada item yang dimaksud adalah valid.

Hasil validitas ditemukan  $r$  hitung lebih besar/diatas 0,444 jadi kriteria uji validitas ialah apabila harga  $r$  hitung lebih besar atau sama dari 0,444 maka butir tersebut valid dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data, sedangkan apabila  $r$  hitung lebih kecil dari 0,444 maka butir tersebut tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas, dari pertanyaan 32 ternyata diperoleh butir instrumen yang valid 29 butir yang gugur 3 butir. Rangkuman butir instrumen yang valid dan yang gugur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 : Rangkuman Butir-butir yang Gugur Dalam Uji Validitas.

No	faktor	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Faktor intrinsik	Fisiologi	8	7	1	7
		Psikologi	8	16	1	7
2	Faktor ekstrinsik	Sekolah	8	25	-	8
		Keluarga	8	-	1	7
		<b>Total</b>	<b>32</b>	-	<b>3</b>	<b>29</b>

Kisi-Kisi angket penelitian disajikan pada tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 4. Kisi-kisi Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir soal
Identifikasi faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga	Faktor Intern	Faktor Fisiologi	1,2,3,4,5,6, 7
		Faktor Psikologi	8,9,10,11,12,13,14
	Faktor ekstern	Faktor Sekolah	15,16,17,18,19,20,21,22
		Faktor Keluarga	22,23,24,25,,26,27,28,29
Jumlah			29

b. Uji Reliabilitas

Uji validitas angka sudah dilakukan, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Suharsimi Arikunto, 2006:170). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan valid saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Keterandalan instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sutrisno Hadi, 1991: 19). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,941. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 11.

## E. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan persentase. Penelitian ini, teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui faktor kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas atas SD Negeri 1 Sanden.

Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan persentase (Sugiyono, 2007:112), dengan memakai rumus menurut Anas Sudijono (2009: 121) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Deskripsi Lokasi, Subjek Penelitian dan Waktu penelitian**

##### **a. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 1 Sanden yang terletak di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

##### **b. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan adalah siswa di SD Negeri 1 Sanden, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul yang berumur di antara 9 tahun sampai 12 tahun dengan jumlah 30 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul.

##### **c. Deskripsi Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Desember 2015 pada pukul 10.30-12.00 WIB yang bertempat di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.

#### **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek, yaitu Fisiologi, Psikologi, Faktor sekolah, dan Faktor keluarga,. Statistik deskriptif mengenai aspek-aspek keterampilan dasar bermain sepak bola dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Statistik Deskriptif Aspek-aspek faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga**

Deskriptif	Fisiologi	Psikologi	Sekolah	Keluarga
Minimum	15,00	11,00	21,00	13,00
Maximum	23,00	20,00	28,00	20,00
Mean	19,2000	16,4333	23,3667	16,3000
Median	19,0000	16,5000	23,0000	16,0000
Mode	18,00	19,00	22,00	13,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	1,90100	2,43088	2,02541	2,26137

Sumber: Data Primer Diolah 2016

**a. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Fisiologi dari Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

Berdasarkan tabel 6 di atas diperoleh data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Fisiologi dari siswa di SD Negeri 1 Sanden diperoleh nilai maksimal =23,00, nilai minimal = 15,00, rata-rata (*mean*)= 19,20 *median* = 19,00, *modus* sebesar = 18,00, *standar deviasi*= 1,90, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut.

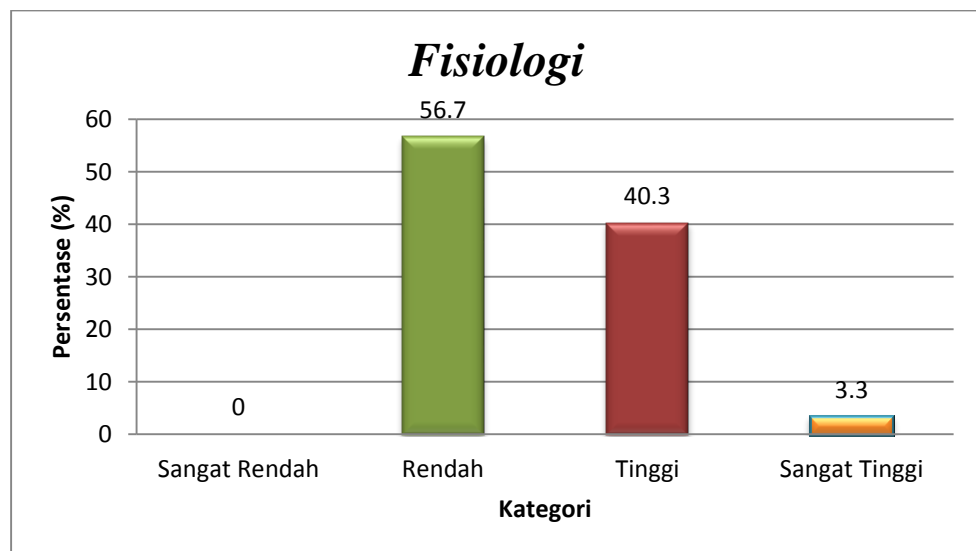


**Tabel 6. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Fisiologi Siswa di SD negeri 1 Sanden**

No	Aspek Fisiologi	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat rendah	$\leq 12,25$	0	0,0
2	Rendah	$12,25 < X \leq 19,75$	17	56,7
3	Tinggi	$19,25 < X \leq 22,75$	12	40,0
4	Sangat tinggi	$X > 22,75$	1	3,3
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Fisiologi siswa SD Negeri 1 Sanden disajikan melalui histogram sebagai berikut:



**Gambar 1. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Fisiologi Siswa di SD negeri 1 Sanden**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek fisiologi dari siswa di SD Negeri 1 Sanden dengan kategori rendah, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 17 siswa (56,7%) memberikan respon terhadap aspek fisiologi termasuk dalam kategori rendah.

**b. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

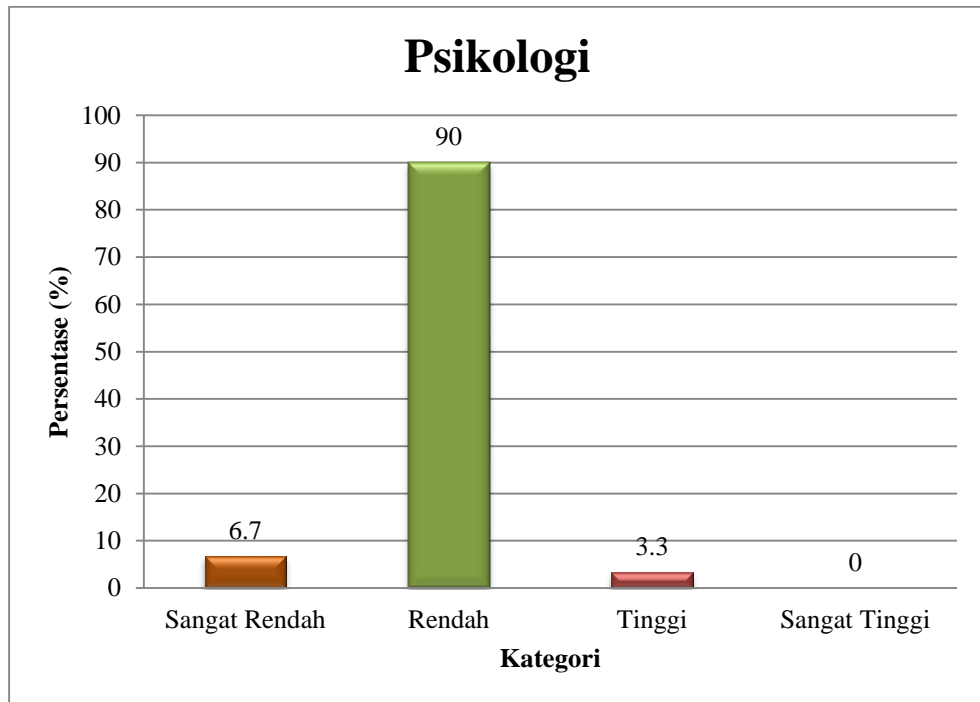
Berdasarkan tabel 6 mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Psikologi dari siswa di SD Negeri 1 Sanden diperoleh nilai maksimal = 20,00 nilai minimal = 11,00, rata-rata (*mean*) = 16,43, *median* = 16,50, *modus* sebesar = 19,00, *standar deviasi*= 2,43, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 7. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Psikologi Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

No	Aspek Psikologi	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat rendah	$\leq 12,25$	2	6,7
2	Rendah	$12,25 < X \leq 19,75$	27	90,0
3	Tinggi	$19,25 < X \leq 22,75$	1	3,3
4	Sangat tinggi	$X > 22,75$	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Psikologi siswa SD Negeri 1 Sanden disajikan melalui histogram sebagai berikut:



**Gambar 2. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

Hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa memberikan respon terhadap faktor penghambat pada aspek psikologi termasuk dalam kategori rendah. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas responden memberikan respon terhadap aspek psikologi dengan kategori rendah yaitu sebanyak 27 siswa (90,0%).

**c. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Faktor Sekolah**

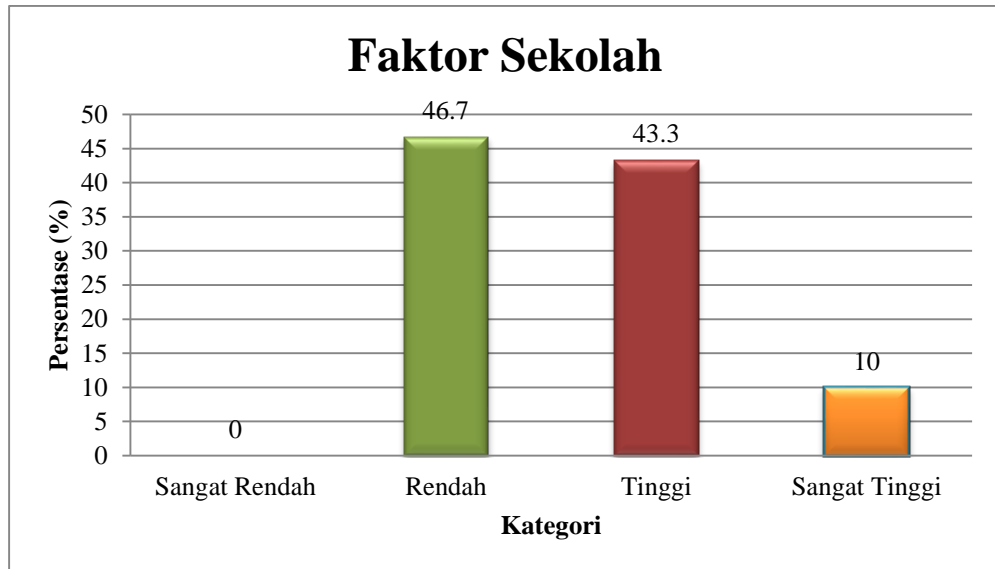
Berdasarkan tabel deskriptif statistik pada tabel 6 diperoleh data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Faktor sekolah dari siswa di SD Negeri 1 Sanden dengan nilai maksimal = 28,00 nilai minimal = 21,00 rata-rata (*mean*)= 23,37, *median* = 23,00, *modus* sebesar = 22,00, *standar deviasi*= 2,03, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 8. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Faktor Sekolah**

No	Faktor Sekolah	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat rendah	$\leq 14,00$	0	0,0
2	Rendah	$14,00 < X \leq 22,00$	14	46,7
3	Tinggi	$22,00 < X \leq 26,00$	13	43,3
4	Sangat tinggi	$X > 26,00$	3	10,0
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Faktor sekolah siswa SD Negeri 1 Sanden disajikan melalui histogram sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Sekolah Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek faktor sekolah dari siswa di SD Negeri 1 Sanden termasuk dalam kategori dengan kategori kurang, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 14 siswa (46,7%) berada pada kategori rendah. Selanjutnya kategori tinggi sebanyak 13 siswa (43,3%), dan sisanya sebanyak 3 siswa (10,0%).

**d. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Keluarga di SD Negeri 1 Sanden**

Data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Faktor keluarga dari siswa di SD Negeri 1 Sanden mempunyai nilai maksimal = 20,00, nilai minimal = 13,00, rata-rata (*mean*)= 16,30, *median* = 16,00, *modus* sebesar = 13,00, *standar*

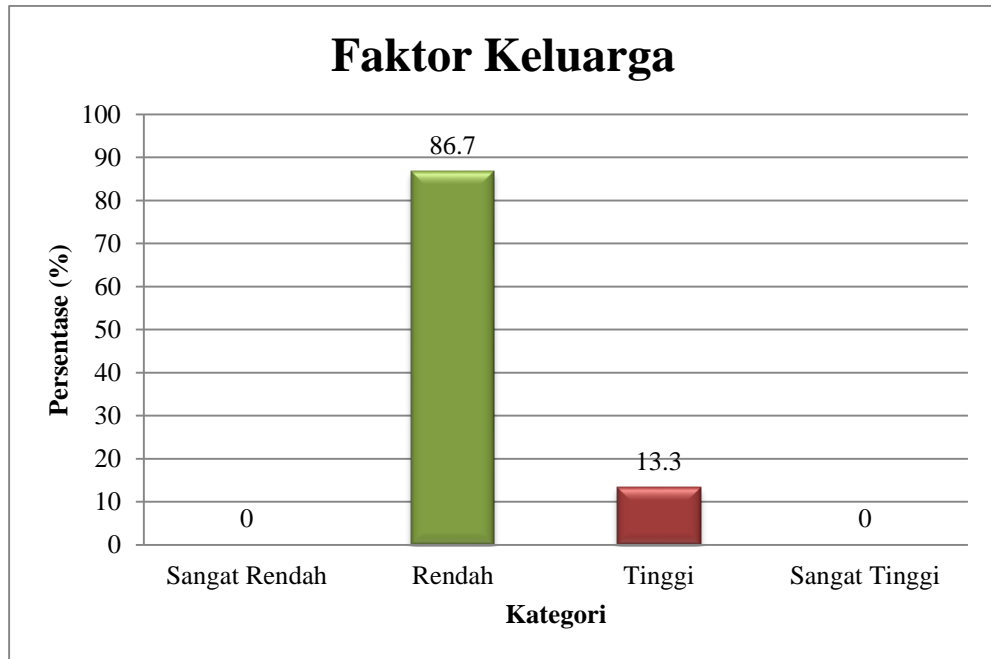
*deviasi*= 2,26, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

**Tabel 9. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Keluarga dari Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

No	Faktor keluarga	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Sangat rendah	$\leq 12,25$	0	0,0
2	Rendah	$12,25 < X \leq 19,75$	26	86,7
3	Tinggi	$19,25 < X \leq 22,75$	4	13,3
4	Sangat tinggi	$X > 22,75$	0	0,0
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Faktor keluarga siswa SD Negeri 1 Sanden disajikan melalui histogram sebagai berikut:



**Gambar 4. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Keluarga di SD Negeri 1 Sanden**

Histogram dan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap faktor keluarga termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 26 siswa (86,7%) dan kategori tinggi sebanyak 4 siswa (13,3%).

## **2. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N 1 Sanden**

Berdasarkan hasil penelitian, persentase faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada siswa SD Negeri 1 Sanden dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N 1 Sanden**

<b>Faktor</b>	<b>Persentase</b>
Fisiologi	26,6%
Psikologi	22,6%
Sekolah	28,3%
Keluarga	22,5%
Jumlah	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2016

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga terdiri dari 4 aspek yaitu fisiologi, psikologi, sekolah, dan keluarga. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa faktor penghambat tertinggi adalah faktor sekolah sebesar 28,3%, kemudian fisiologi sebesar 26,6%, aspek psikologi sebesar 22,6%, dan faktor keluarga sebesar 22,5%.



#### d. Pembahasan

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi para siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya di bidang olahraga. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar lebih banyak mengenai diri mereka sendiri dan orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden belum bisa berjalan dengan lancar, masih banyak siswa yang mempunyai bakat tetapi belum bisa diasah dengan baik. Tetapi di SD Negeri 1 Sanden masih mempunyai hambatan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga antara lain: kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya kecakapan pelatih dan belum diketahuinya faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut beberapa teori dari beberapa ahli menyebutkan bahwa hambatan kegiatan ekstrakurikuler berasal dari faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor intern antara lain: kurangnya minat siswa, kecakapan mengikuti pelajaran dan kebiasaan belajar. Faktor ekstern antara lain: kurangnya sarana dan prasarana, sedikitnya waktu belajar, rendahnya kualitas pelatih, faktor keluarga. Hasil menunjukkan bahwa faktor sekolah merupakan faktor penghambat tertinggi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini ditunjukkan dengan persentase sebesar 28,3%.

#### 1. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Fisiologi Siswa di SD Negeri 1 Sanden

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek

fisiologi dari siswa di SD Negeri 1 Sanden termasuk dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 17 siswa (56,7%). Hal ini berarti aspek fisiologi bukanlah faktor utama yang menghambat siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Sanden.

Aspek fisiologis adalah kondisi organ-organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan pendengaran dan penglihatan, juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang diajarkan di kelas. Daya pendengaran yang lemah akan berakibat terhambatnya penyampaian proses penerimaan informasi. Ini menunjukkan bahwa kesehatan organ-organ tubuh sangat penting dalam penerimaan informasi. Rendahnya faktor fisiologi yang menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa secara fisiologi siswa mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

## **2. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

Pada aspek psikologi menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap aspek psikologi termasuk dalam kategori rendah yaitu sebanyak 27 siswa (30,0%). Aspek psikologis adalah faktor rohani atau dari dalam diri siswa. Banyak faktor yang termasuk yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas pembelajaran siswa. Faktor yang penting antara lain: tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

Aspek psikologis merupakan merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler dengan kategori rendah. Hal ini berarti secara

psikologis siswa SD Negeri 1 Sanden memiliki keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler apalagi sepak bola. Bakat siswa di SD Negeri 1 Sanden sangat bagus, terutama pada cabang sepakbola, ini bisa dilihat pada saat diadakannya kompetisi di kecamatan Sanden. Siswa SD Negeri 1 Sanden langsung bisa bersaing dengan SD lainnya.

### **3. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Sekolah dari Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

Aspek selanjutnya yang menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah faktor sekolah. Faktor sekolah merupakan faktor yang paling tinggi menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang memberikan respon terhadap faktor sekolah ini termasuk dalam kategori rendah 14 siswa (46,7%), tinggi 13 siswa (43,3%), dan sangat tinggi sebanyak 3 siswa (10,0%).

Berdasarkan fakta empirik dilapangan diketahui bahwa siswa mengeluhkan akan kurangnya sarana dan prasarana. Padahal sarana dan prasarana sangat dibutuhkan. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat banyak, sehingga membutuhkan pembiayaan yang cukup besar pula, keberadaan sarana dan prasarana olahraga sangat mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus bekerja keras agar mampu menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Selain itu siswa juga sering mengeluhkan akan kurangnya kemampuan pelatih untuk menyampaikan materi dengan baik. Kecakapan seorang pelatih untuk memberikan materi tentang ekstrakurikuler juga sangat penting. Seorang pelatih harus bisa menguasai materi ajar, dapat mengelola siswa, dan harus mempunyai program belajar yang baik. Jika seorang pelatih tidak mempunyai semua itu maka kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berjalan dengan maksimal. SD Negeri 1 Sanden, pada saat melakukan kegiatan ekstrakurikuler seorang pelatih hanya memberikan materi yang sama dalam beberapa pertemuan, disinilah akan terjadi kejenuhan pada siswa, dan akan mulai malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

#### **4. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Keluarga Siswa di SD Negeri 1 Sanden**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek faktor keluarga dari siswa di SD Negeri 1 Sanden masuk dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 26 siswa (86,7%) sedangkan sisanya sebanyak 4 siswa (13,3%) termasuk dalam kategori tinggi. Hubungan orang tua dengan anak, sikap kasih dan sayang orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Contoh/bimbingan dari orang tua, orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya.

Faktor keluarga meliputi banyak hal yaitu orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua,

dan latar belakang budaya. Berdasarkan hasil penelitian faktor keluarga ini menjadi faktor penghambat terendah dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden dengan persentase sebesar 22,5%. Hal ini berarti keluarga sangat mendukung perkembangan anaknya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

Terdapat 4 faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden yaitu faktor fisiologi, faktor psikologi, faktor sekolah, dan faktor keluarga. Dari keempat faktor tersebut, faktor sekolah merupakan faktor penghambat tertinggi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri 1 Sanden dengan persentase sebesar 28,3%, kemudian faktor fisiologi sebesar 26,6%, faktor psikologi sebesar 22,6%, dan terakhir faktor keluarga sebesar 22,5%.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah sehingga baik untuk dijadikan bahan referensi atau informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi pihak sekolah SD Negeri 1 Sanden . Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu :

1. Data mengenai faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi gambaran bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah agar bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan menyiapkan pelatih yang handal.
2. Penelitian ini akan membantu para siswa agar mengerti pentingnya mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin, tetapi bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan/keterbatasan.

Kelemahan/keterbatasan yang mungkin dapat dikemukakan disini adalah:

1. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik semua subjek dianggap sama
2. Sampel penelitian ini hanya dilakukan pada 30 siswa sehingga belum merepresentasikan hasil secara keseluruhan.
3. Angket yang diberikan bentuknya pernyataan tertutup, masih kurang untuk mencari informasi mengenai faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

### **D. Saran-Saran**

#### **1. Bagi Sekolah**

Bagi pihak sekolah disarankan untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarannya yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar dapat berjalan dengan optimal.

#### **2. Bagi Guru Pendidikan jasmani**

Bagi guru disarankan untuk lebih memperhatikan bakat dan potensi peserta didik dalam bidang olah raga sehingga mampu menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

#### **3. Bagi Siswa**

Bagi siswa disarankan untuk lebih mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mengikuti kegiatan lain di luar sekolah sehingga tidak hanya menunggu kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam, menggunakan kuesioner terbuka untuk memperoleh hasil yang mendalam, menggunakan sampel penelitian yang luas, hasil dapat digeneralisasikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. (2003). *Pemanduan Bakat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengatur Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asep Herry Hermawan dkk. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bimo Walgito. (1978). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdikbud. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2003). *Pendidikan Prasekolah Dasar dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Graham Richard.(2010). *Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Baca
- Husni Tamrin, (1995). *Peranan Guru Penjas Mengatasi Keterbatasan Fasilitas Peralatan Olahraga*. Cakrawalan Pendidikan, LPM. IKIP. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1995) *Edisi Ketiga, Pusat Bahasa Depdiknas*. Balai Pustaka, Jakarta
- Moh. Uzer Uzman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah, (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Popi Sopianti, (2010). *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Cilegon: Ghalia Indonesia
- Ngalim Purwanto, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi, (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset
- Supandi. (1990). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Diklat. Bandung: FPOK IKIP Bandung
- Ucup Yusuf, DKK. (2000). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Yudha Dilli Sulistiono, (2002). *Faktor-faktor Penghambat Perkembangan Bolavoli di SMUN Kabupaten Kebumen*. Skripsi FIK, Yogyakarta
- Arif Hermawan, *Faktor-faktor Penghambat dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, Skripsi FIK UNY, Yogyakarta
- Nanang Hendro Prasetyo, (2005). *Identifikasi Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA/SMK se-Kabupaten Temanggung*, Skripsi FIK, Yogyakarta

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Lilit Satrio Utomo  
NIM : 09604221099  
Program Studi : PGB  
Jurusan : POR  
Pembimbing : Juyun Ari Wibowo, M. Dr

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	27 Feb 2014	Latar belakang masalah	f.y.
2.	8 sept 2014	Bab I	f.y.
3.	4 Des 2014	Bab I dan II	f.y.
4.	7 Jan 2015	Bab III	f.y.
5.	3 Feb 2015	Membuat kuitir-kuitir pernyataan angket	f.y.
6.	18 Feb 2015	Revisi angket	f.y.
7.	3 Juni 2015	Silahkan ambil data	f.y.
8.	29 Des 2015	Susun bab IV	f.y.
9.	18 Jan 2016	Susun bab V	f.y.
10.	3 Feb 2016	Susun abstrak	f.y.

Mengetahui  
Kaprosdi PGSD Penjas

Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan Expert Judgment

**SURAT PERMOHONAN**

Yth. Bpk. Hedi Ardianto Hermawan, M.Or  
Di FIK UNY

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LILIK SATRIO UTOMO S


NIM : 09604224099

Fakultas/ Prodi : FIK / PGSD Penjas


Berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul " Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul ", Saya mohon Bapak berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai Expert Judgment. Masukan tersebut sangat membantu meningkatkan kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian surat ini saya sampaikan, besar harapan saya Bapak mengabulkan permohonan ini, Terima kasih.

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi,

  
Yuyun Ari Wibowo, M.Or  
NIP. 19830509 200812 1 002

Yogyakarta, 29 Januari 2015  
Hormat saya  
Peneliti

  
Lilik Satrio Utomo S  
NIM.09604224099

### Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgment

#### SURAT PERMOHONAN

Yth. Ibu. Dra. Sri Mawarti, M.Pd

Di FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lilik Satrio Utomo S

NIM : 09604224099

Fakultas/Prodi : FIK / PGSD Penjas

Berkaitan dengan penelitian saya yang berjudul "Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul". Saya mohon Ibu berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai Expert Judgment. Masukan tersebut sangat membantu meningkatkan kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian surat ini saya sampaikan, besar harapan saya ibu mengabulkan permohonan ini, terima kasih.

Mengetahui  
Pembimbing Skripsi



Yuyun Ari Wibowo, M.Or  
NIP.198305092008121002

Yogyakarta, 30 September 2015

Hormat saya

Peneliti



Lilik Satrio Utomo S  
NIM.09604224099

Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgment

**SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Lilik Satrio Utomo S

NIM : 09604224099

Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri 1 Sanden.

Telah di Expert Judgment dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 19 September 2015  
Yang menerangkan



Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or  
NIP. 19770218 200801 1 002

## Lampiran 5. Surat Keterangan Expert Judgment

### **SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Mawarti, M.Pd

Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

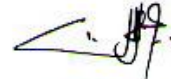
Nama : Lilik Satrio Utomo S

NIM : 09604224099

Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di SD Negeri 1 Sanden.

Telah di Expert Judgment dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 13 Oktober 2015  
Yang menerangkan



Sri Mawarti, M.Pd  
NIP. 19590607 198703 2 001



Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :  
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta  
Jalan Kolombo No. 1  
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : LILIK Satrio Utomo S

Nomor Mahasiswa : 09604224099

Program Studi : PGSD Penjas

Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat  
siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga  
Di SD Negeri 1 Sanden

Pelaksanaan pengambilan data :


Bulan : ..... s.d. ....

Tempat / Objek : SD Negeri 1 Sanden


Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, .....

Yang mengajukan,

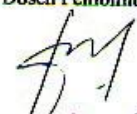
  
Lilik Satrio Utomo S  
NIM. 09604224099

Kaprodi PGSD

  
Drs. Sriawan, M.Kes.  
NIP. 19580830 198703 1 003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing

  
Yuyun Ari Wibowo, M.Or  
NIP. 19830509 2008121002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 577/UN.34.16/PP/2015. 20 Oktober 2015.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Lilik Satrio Utomo S.  
NIM : 09604224099.  
Program Studi : PGSD Penjas.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu :  
Tempat/obyek : SD Negeri 1 Sanden.  
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor - Faktor Penghambat Siswa dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri 1 Sanden.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Wawan S. Suherman, M.Ed.  
07 198812 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah SD N 1 Sanden.  
2. Kaprodi PGSD Penjas.  
3. Pembimbing TAS.  
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Surat Keterangan dari SEKDA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

opriatna2@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
070/REG/275/10/2015

Membaca Surat : **DEKAN FIK UNY** Nomor : **577/UN34/16/PP/2015**  
Tanggal : **20 OKTOBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LILIK SATRIO UTOMO S** NIP/NIM : **09604224099**  
Alamat : **FAK ILMU KEOLAHRAGAAN, PGSD/PENJAS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI 1 SANDEN**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **20 OKTOBER 2015 s/d 20 JANUARI 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **20 OKTOBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Dr. Puji Astuti, M.Si**  
NIP. 19530415 198503 2 006

**Tembusan :**

1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **DEKAN FIK UNY, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**



Lampiran 8. Surat Keterangan dari Pemerintah Bantul



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 4038 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REGN/275/10/2015  
Tanggal : 20 Oktober 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **LILIK SATRIO UTOMO S**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **3402031711880001**  
Nomor Telp./HP : **089671305117**  
Tema/Judul Kegiatan : **IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA DALAM PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI 1 SANDEN**  
Lokasi : **SD NEGERI 1 SANDEN KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL**  
Waktu : **20 Oktober 2015 s/d 20 Januari 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 20 Oktober 2015



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Sanden
5. Ka. SD Negeri 1 Sanden
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran 9. Angket Uji Coba

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri I Sanden

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri I Sanden”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jeniskelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda contrenng(  $\checkmark$  ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS: Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Berlatih ekstrakurikuler olahraga menjadi kebutuhan saya.	$\checkmark$			

C. Butir-butir pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Faktor Fisiologi</b>					
1	Berat badan yang melebihi batas normal, tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
2	Stamina yang lemah tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
3	Mata yang tidak sehat, sehingga menghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
4	Daya pendengaran yang lemah menghambat dalam berlatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah.				
5	Adanya gangguan kesehatan pada kaki, sehingga menghambat dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
6	Penderita penyakit kelainan jantung, menghambat dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
7	Kelincahan gerak tubuh tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
8	Postur tubuh yang tidak ideal, tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
<b>Faktor Psikologi</b>					
9	Saya merasa tidak percaya diri saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
10	Saya tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena tidak ada teman.				
11	Emosi yang tidak stabil, menghambat saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
12	Saya tidak senang mengikuti pelajaran olahraga di sekolah				
13	Saya tidak senang melihat pertandingan olahraga di sekolah				
14	Saya susah berkonsentrasi dalam menerima penjelasan dari pelatih sehingga membuat saya tidak berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
15	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan teman-teman mengejekku.				
16	Saya tidak mempunyai bakat di bidang olahraga				

<b>Faktor Sekolah</b>				
17	Sekolah tidak mempunyai lapangan sepak bola sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan lancar			
18	Sekolah tidak mempunyai lapangan bulutangkis sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan lancar			
19	Sekolah tidak mempunyai lapangan bola voli sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan lancar			
20	Sekolah tidak mempunyai lapangan tenis meja sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan lancar			
21	Pelatih ketika melatih terlalu kaku sehingga membosankan			
22	Pelatih sering datang terlambat sehingga menghambat kegiatan ekstrakurikuler			
23	Peralatan olahraga kurang lengkap sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan maksimal			
24	Peralatan olahraga sudah banyak yang rusak			
<b>Faktor Keluarga</b>				
25	Orang tua saya melarang saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar tidak kecapaian			
26	Orang tua saya tidak membelikan perlengkapan olahraga yang saya ikuti di sekolah			
27	Orang tua saya khawatir kalau saya cedera dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
28	Orang tua saya melarang saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar tidak mengganggu kegiatan belajar			
29	Orang tua saya tidak mendorong saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
30	Orang tua saya tidak marah ketika saya tidak berangkat ekstrakurikuler olahraga			
31	Rumah saya jauh dari sekolah dan orang tua saya sering tidak bias mengantar saya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga			
32	Keluarga saya tidak menyukai olahraga sehingga saya malas mengikuti ekstrakurikuler olahraga.			

Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	2	4	2	2	4	3	2	1	2	2	1	1	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	3	1	2	3	2	3	2	2	2	
2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	
3	2	3	1	3	4	4	2	2	2	1	3	2	1	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	
4	2	3	3	2	4	4	2	1	2	1	3	1	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2
5	1	3	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	
6	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2
7	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	
8	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	1	
9	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	1	2	2	2	1	1	2	2	1	
10	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	4	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	
11	2	3	2	2	4	4	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	4	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	
12	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	1	3	2	3	2	3	3	2	
13	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	
14	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	4	2	3	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	
15	4	3	3	2	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	
16	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	
17	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	2	1	4	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	1	2	2	1	
18	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	1	
19	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	1	2	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	
20	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	



Lampiran 11. Validitas dan Reliabilitas

## Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	32

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	70,6000	114,989	,552	,939
P2	69,7000	116,116	,570	,939
P3	70,2500	117,355	,594	,939
P4	70,3000	119,484	,593	,939
P5	69,0500	117,103	,644	,938

P6	69,0500	117,418	,615	,939
P7	70,4500	124,366	,000	,942
P8	70,5000	114,684	,560	,939
P9	70,8000	115,432	,681	,938
P10	70,7000	112,011	,705	,937
P11	69,5500	116,050	,453	,941
P12	71,0000	113,474	,713	,937
P13	70,8500	116,450	,585	,939
P14	70,3000	119,484	,593	,939
P15	70,5500	115,208	,561	,939
P16	70,8500	121,924	,197	,942
P17	69,0000	116,526	,497	,940
P18	70,1500	116,450	,758	,938
P19	69,3000	119,274	,620	,939
P20	70,1500	116,555	,748	,938
P21	70,8000	116,168	,620	,938
P22	70,3000	117,379	,636	,938
P23	69,0500	117,734	,585	,939
P24	69,2000	112,800	,486	,942
P25	70,7500	124,092	,005	,943
P26	70,2000	117,011	,745	,938
P27	70,2500	118,934	,588	,939
P28	70,4500	115,313	,619	,938
P29	70,7500	114,829	,647	,938
P30	70,3000	116,326	,739	,938
P31	70,1000	116,726	,700	,938
P32	70,7000	114,326	,705	,937

Item	Corrected Item-Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
P1	0,552	0,444	Valid
P2	0,570	0,444	Valid
P3	0,594	0,444	Valid
P4	0,593	0,444	Valid
P5	0,644	0,444	Valid
P6	0,615	0,444	Valid
P7	0,000	0,444	Tidak Valid
P8	0,560	0,444	Valid
P9	0,681	0,444	Valid
P10	0,705	0,444	Valid
P11	0,453	0,444	Valid
P12	0,713	0,444	Valid
P13	0,585	0,444	Valid
P14	0,593	0,444	Valid
P15	0,561	0,444	Valid
P16	0,197	0,444	Tidak Valid
P17	0,497	0,444	Valid
P18	0,758	0,444	Valid
P19	0,620	0,444	Valid
P20	0,748	0,444	Valid
P21	0,620	0,444	Valid
P22	0,636	0,444	Valid

P23	0,585	0,444	Valid
P24	0,486	0,444	Valid
P25	0,005	0,444	Tidak Valid
P26	0,745	0,444	Valid
P27	0,588	0,444	Valid
P28	0,619	0,444	Valid
P29	0,647	0,444	Valid
P30	0,739	0,444	Valid
P31	0,700	0,444	Valid
P32	0,705	0,444	Valid

Lampiran 12. Angket Penelitian

**ANGKET PENELITIAN**

Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri I Sanden

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri I Sanden”, maka saya mohon kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jeniskelamin :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Berilah tanda centang( √ ) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

- SS: Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Berlatih ekstrakurikuler olahraga menjadi kebutuhan saya.	√			

C. Butir-butir pertanyaan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Faktor Fisiologi</b>					
1	Berat badan yang melebihi batas normal, tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
2	Stamina yang lemah tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
3	Mata yang tidak sehat, sehingga menghambat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
4	Daya pendengaran yang lemah menghambat dalam berlatih ekstrakurikuler olahraga di sekolah.				
5	Adanya gangguan kesehatan pada kaki, sehingga menghambat dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
6	Penderita penyakit kelainan jantung, menghambat dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
7	Postur tubuh yang tidak ideal, tidak mendukung untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
<b>Faktor Psikologi</b>					
8	Saya merasa tidak percaya diri saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
9	Saya tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena tidak ada teman.				
10	Emosi yang tidak stabil, menghambat saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				
11	Saya tidak senang mengikuti pelajaran olahraga di sekolah				
12	Saya tidak senang melihat pertandingan olahraga di sekolah				
13	Saya susah berkonsentrasi dalam menerima penjelasan dari pelatih sehingga membuat saya tidak berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.				
14	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan teman-teman mengejekku.				
<b>Faktor Sekolah</b>					
15	Sekolah tidak mempunyai lapangan sepak bola sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan lancar				
16	Sekolah tidak mempunyai lapangan bulutangkis sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan				

	dengan lancar				
17	Sekolah tidak mempunyai lapangan bola voli sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan lancar				
18	Sekolah tidak mempunyai lapangan tenis meja sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan lancar				
19	Pelatih ketika melatih terlalu kaku sehingga membosankan				
20	Pelatih sering datang terlambat sehingga menghambat kegiatan ekstrakurikuler				
21	Peralatan olahraga kurang lengkap sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan dengan maksimal				
22	Peralatan olahraga sudah banyak yang rusak				
<b>Faktor Keluarga</b>					
23	Orang tua saya tidak membelikan perlengkapan olahraga yang saya ikuti di sekolah				
24	Orang tua saya khawatir kalau saya cedera dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
25	Orang tua saya melarang saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar tidak mengganggu kegiatan belajar				
26	Orang tua saya tidak mendorong saya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
27	Orang tua saya tidak marah ketika saya tidak berangkat ekstrakurikuler olahraga				
28	Rumah saya jauh dari sekolah dan orang tua saya sering tidak bias mengantar saya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
29	Keluarga saya tidak menyukai olahraga sehingga saya malas mengikuti ekstrakurikuler olahraga.				

Lampiran 13. Data Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	
2	2	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	
3	1	2	2	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	
4	1	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	
5	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	1	3	3	3	
6	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	
7	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
8	3	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	
9	2	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	
10	2	3	2	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	
11	2	3	2	2	4	4	2	1	1	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	2	3	
12	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	
13	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	
14	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	
15	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	
16	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	
17	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	1	2	2	2	
18	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	1	2	2	3	
19	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	
20	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	
21	3	3	2	3	3	4	3	2	3	1	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	
22	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	3	
23	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	
24	2	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	
25	3	3	2	3	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	1	1	2	2	3	
26	2	4	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	
27	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	
28	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	
29	2	4	2	2	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	
30	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3



Lampiran 14. Hasil Penelitian

**Statistik Deskriptif**

**Frequencies**

**Statistics**

		Fisiologi	Psikologi	Sekolah	Keluarga
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		19,2000	16,4333	23,3667	16,3000
Median		19,0000	16,5000	23,0000	16,0000
Mode		18,00	19,00	22,00	13,00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		1,90100	2,43088	2,02541	2,26137
Minimum		15,00	11,00	21,00	13,00
Maximum		23,00	20,00	28,00	20,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequencies**

**Statistics**

		Fisiologi	Psikologi	Sekolah	Keluarga
N	Valid	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0
Mean		2,7467	2,3433	2,9367	2,3367
Median		2,7000	2,3500	2,9000	2,3000
Mode		2,60	2,70	2,80	1,90 <sup>a</sup>
Std. Deviation		,27384	,34510	,24703	,32746

Variance	,075	,119	,061	,107
Minimum	2,10	1,60	2,60	1,90
Maximum	3,30	2,90	3,50	2,90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Kategorisasi

### Rumus Kategori

#### Fisiologi

$$\text{Skor Max} = 4 \times 7 = 28$$

$$\text{Skor Min} = 1 \times 7 = 7$$

$$\text{M ideal} = \frac{35}{2} = 17,5$$

$$\text{SD ideal} = \frac{21}{6} = 3,5$$

$$\text{Sangat tinggi} : X > M + 1.5 \text{ SD}$$

$$\text{Tinggi} : M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$$

$$\text{Rendah} : M - 1.5 \text{ SD} < X \leq M + 0.5 \text{ SD}$$

$$\text{Sangat rendah} : X \leq M - 1.5 \text{ SD}$$

Kategori	Skor
Sangat tinggi	$X > 22,75$
Tinggi	$19,25 < X \leq 22,75$
Rendah	$12,25 < X \leq 19,25$
Sangat rendah	$X \leq 12,25$

## Psikologi

$$\text{Skor Max} \quad 4 \quad \times \quad 7 \quad = \quad 28$$

$$\text{Skor Min} \quad 1 \quad \times \quad 7 \quad = \quad 7$$

$$\text{M ideal} \quad 35 \quad / \quad 2 \quad = \quad 17,5$$

$$\text{SD ideal} \quad 21 \quad / \quad 6 \quad = \quad 3,5$$

$$\text{Sangat tinggi} \quad : \quad X > M + 1.5 \text{ SD}$$

$$\text{Tinggi} \quad : \quad M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$$

$$\text{Rendah} \quad : \quad M - 1.5 \text{ SD} < X \leq M + 0.5 \text{ SD}$$

$$\text{Sangat rendah} \quad : \quad X \leq M - 1.5 \text{ SD}$$

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat tinggi	$X > 22,75$
Tinggi	$19,25 < X \leq 22,75$
Rendah	$12,25 < X \leq 19,25$
Sangat rendah	$X \leq 12,25$

## Sekolah

$$\text{Skor Max} \quad 4 \quad \times \quad 8 \quad = \quad 32$$

$$\text{Skor Min} \quad 1 \quad \times \quad 8 \quad = \quad 8$$

$$\text{M ideal} \quad 40 \quad / \quad 2 \quad = \quad 20,0$$

$$\text{SD ideal} \quad 24 \quad / \quad 6 \quad = \quad 4,0$$

$$\text{Sangat tinggi} \quad : \quad X > M + 1.5 \text{ SD}$$

$$\text{Tinggi} \quad : \quad M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$$

$$\text{Rendah} \quad : \quad M - 1.5 \text{ SD} < X \leq M + 0.5 \text{ SD}$$

$$\text{Sangat rendah} \quad : \quad X \leq M - 1.5 \text{ SD}$$

<b>Kategori</b>				<b>Skor</b>	
Sangat tinggi	:	X	>	26,00	
Tinggi	:	22,00	<	X	≤ 26,00
Rendah	:	14,00	<	X	≤ 22,00
Sangat rendah	:	X	≤	14,00	

### **Keluarga**

Skor Max      4    x    7            =      28

Skor Min      1    x    7            =      7

M ideal      35   /    2            =      17,5

SD ideal      21   /    6            =      3,5

Sangat tinggi      : X > M + 1.5 SD

Tinggi              : M + 0.5 SD < X ≤ M + 1.5 SD

Rendah             : M – 1.5 SD < X ≤ M + 0.5 SD

Sangat rendah     : X ≤ M - 1.5 SD

<b>Kategori</b>				<b>Skor</b>	
Sangat tinggi	:	X	>	22,75	
Tinggi	:	19,25	<	X	≤ 22,75
Rendah	:	12,25	<	X	≤ 19,25
Sangat rendah	:	X	≤	12,25	

## Data Kategori

No	Fisiologi		Psikologi		Sekolah		Keluarga	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	18	rendah	19	rendah	23	tinggi	15	rendah
2	21	tinggi	19	rendah	28	sangat tinggi	20	tinggi
3	17	rendah	15	rendah	22	rendah	13	rendah
4	16	rendah	13	rendah	22	rendah	13	rendah
5	21	tinggi	19	rendah	27	sangat tinggi	18	rendah
6	22	tinggi	19	rendah	24	tinggi	20	tinggi
7	17	rendah	15	rendah	21	rendah	14	rendah
8	21	tinggi	18	rendah	22	rendah	18	rendah
9	20	tinggi	16	rendah	22	rendah	17	rendah
10	19	rendah	15	rendah	25	tinggi	16	rendah
11	19	rendah	11	sangat rendah	22	rendah	15	rendah
12	22	tinggi	20	tinggi	28	sangat tinggi	19	rendah
13	18	rendah	16	rendah	23	tinggi	16	rendah
14	17	rendah	16	rendah	22	rendah	14	rendah
15	23	sangat tinggi	19	rendah	26	tinggi	20	tinggi
16	18	rendah	12	sangat rendah	21	rendah	16	rendah
17	15	rendah	15	rendah	22	rendah	13	rendah
18	18	rendah	13	rendah	21	rendah	13	rendah
19	20	tinggi	15	rendah	22	rendah	15	rendah
20	21	tinggi	17	rendah	22	rendah	17	rendah
21	21	tinggi	17	rendah	23	tinggi	18	rendah
22	21	tinggi	19	rendah	25	tinggi	17	rendah
23	19	rendah	18	rendah	23	tinggi	17	rendah

No	Fisiologi		Psikologi		Sekolah		Keluarga	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
24	18	rendah	17	rendah	22	rendah	16	rendah
25	20	tinggi	15	rendah	21	rendah	13	rendah
26	19	rendah	16	rendah	23	tinggi	15	rendah
27	19	rendah	19	rendah	25	tinggi	17	rendah
28	18	rendah	19	rendah	24	tinggi	18	rendah
29	18	rendah	13	rendah	25	tinggi	16	rendah
30	20	tinggi	18	rendah	25	tinggi	20	tinggi

## Frekuensi Kategori

### Frequency Table

#### Fisiologi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	17	56,7	56,7	56,7
Valid Tinggi	12	40,0	40,0	96,7
Valid Sangat Tinggi	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

#### Psikologi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat rendah	2	6,7	6,7	6,7
Valid Rendah	27	90,0	90,0	96,7
Valid Tinggi	1	3,3	3,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

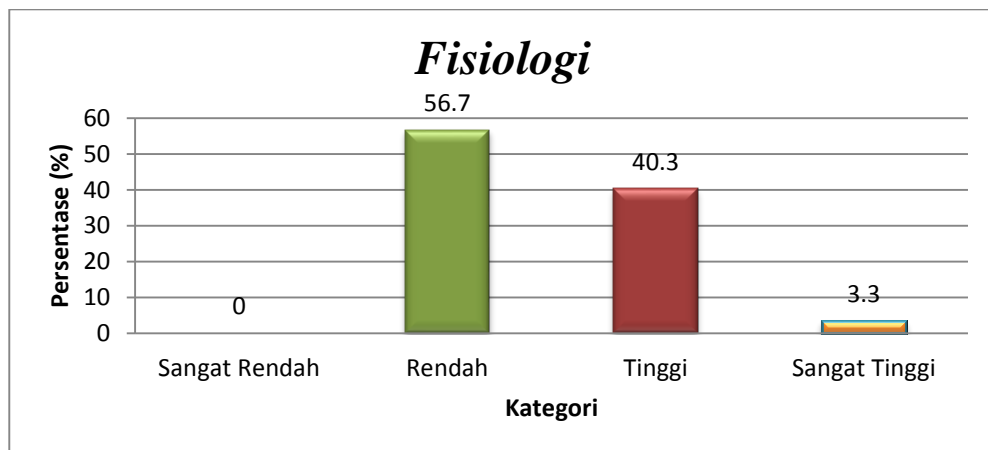
### Sekolah

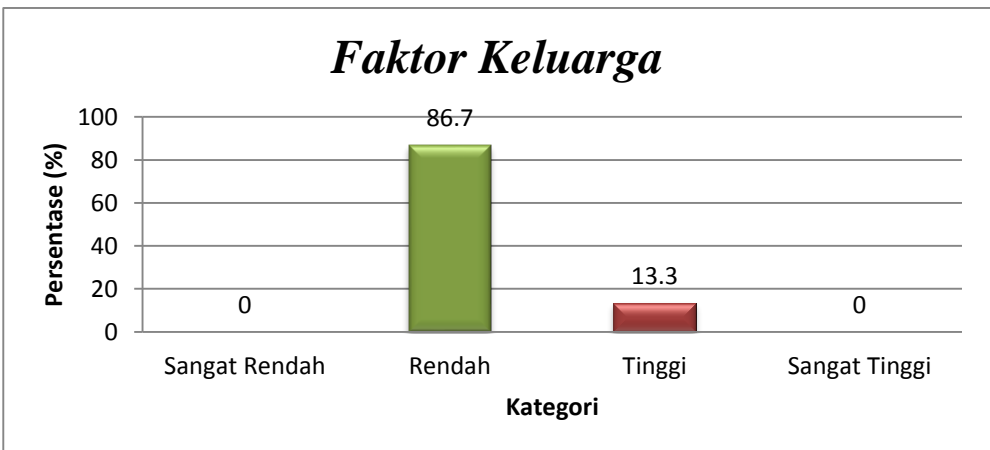
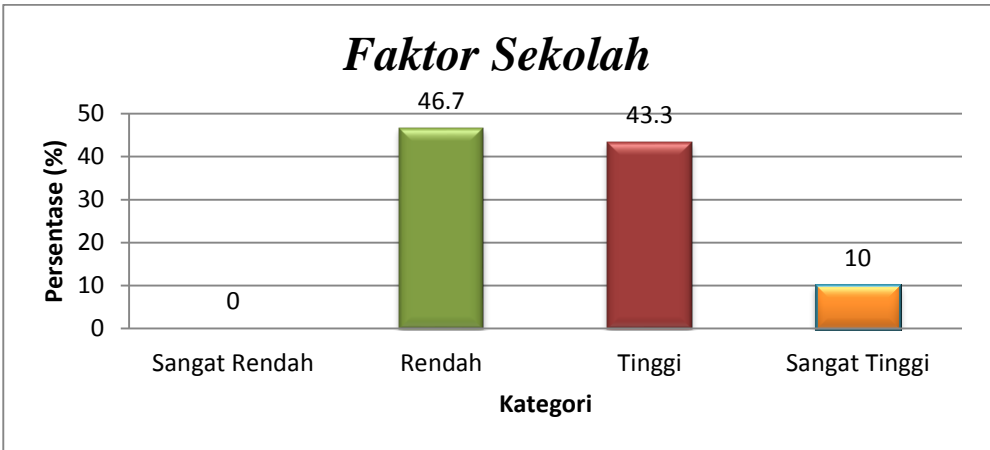
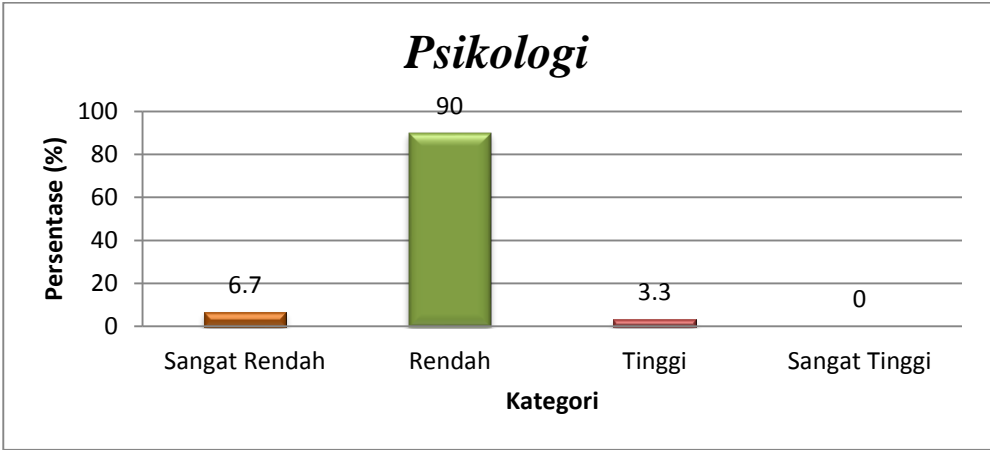
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	14	46,7	46,7	46,7
Tinggi	13	43,3	43,3	90,0
Sangat Tinggi	3	10,0	10,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	26	86,7	86,7	86,7
Tinggi	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

### Histogram Kategori







## Persentase

No	Fisiologi	Psikologi	Sekolah	Keluarga	Total
1	25,0%	26,3%	27,9%	20,8%	100,0%
2	24,9%	22,5%	29,0%	23,7%	100,0%
3	26,5%	23,3%	30,0%	20,2%	100,0%
4	26,1%	21,2%	31,4%	21,2%	100,0%
5	25,7%	23,3%	28,9%	22,1%	100,0%
6	26,8%	23,2%	25,6%	24,4%	100,0%
7	26,4%	23,3%	28,5%	21,7%	100,0%
8	27,5%	23,6%	25,2%	23,6%	100,0%
9	27,7%	22,1%	26,6%	23,5%	100,0%
10	26,4%	20,9%	30,4%	22,3%	100,0%
11	29,6%	17,1%	30,0%	23,3%	100,0%
12	25,7%	23,4%	28,7%	22,2%	100,0%
13	25,7%	22,8%	28,7%	22,8%	100,0%
14	25,7%	24,2%	29,1%	21,1%	100,0%
15	27,1%	22,4%	26,8%	23,6%	100,0%
16	28,0%	18,6%	28,5%	24,9%	100,0%
17	24,1%	24,1%	30,9%	20,9%	100,0%
18	28,9%	20,8%	29,5%	20,8%	100,0%
19	28,9%	21,7%	27,8%	21,7%	100,0%
20	28,3%	22,9%	25,9%	22,9%	100,0%
21	27,6%	22,3%	26,4%	23,6%	100,0%
22	26,6%	24,1%	27,7%	21,6%	100,0%
23	25,6%	24,3%	27,2%	22,9%	100,0%

24	25,6%	24,2%	27,4%	22,8%	100,0%
25	30,1%	22,6%	27,7%	19,6%	100,0%
26	27,1%	22,8%	28,7%	21,4%	100,0%
27	24,7%	24,7%	28,5%	22,1%	100,0%
28	23,7%	25,0%	27,6%	23,7%	100,0%
29	26,1%	18,9%	31,8%	23,2%	100,0%
30	25,0%	22,5%	27,4%	25,0%	100,0%
<b>Rata-rata</b>	<b>26,6%</b>	<b>22,6%</b>	<b>28,3%</b>	<b>22,5%</b>	<b>100,0%</b>

<b>Faktor</b>	<b>Persentase</b>
Fisiologi	26,6%
Psikologi	22,6%
Sekolah	28,3%
Keluarga	22,5%

Lampiran 15. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian Dari Sekolah



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BANTUL  
MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SD MUHAMMADIYAH PEPE**  
Alamat : Pepe, Trirenggo, Bantul 55714 Telp: ( 0274 ) 4537688

SURAT KUASA

Nomor : 034/SDPP/XII/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ikhsan, S.Pd  
NIP : 196302251986041001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lilik Satrio Utomo S.  
NIM : 09604224099  
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Program Studi : PGSD PENJAS

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan kegiatan pengambilan data uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi pada tanggal 24 Oktober 2015 sampai 7 November 2015.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 8 November 2015  
Kepala Sekolah

Ikhsan, S.Pd  
NIP.196302251986041001

Lampiran 16. Surat Keterangan dari SD N 1 Sanden



**DINAS PENDIDIKAN DASAR  
UPT PPD KECAMATAN SANDEN  
SD NEGERI 1 SANDEN**

*Alamat : Sanden Murtigading Sanden Bantul D.I. Yogyakarta Tlp (0274)6464347*

**SURAT KETERANGAN**  
No.006/048/SAND/XI/15

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suhardi,S.Pd  
NIP : 196801261988041001  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Lilik Satrio Utomo S.  
NIM : 09604224099  
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Program Studi : PGSD PENJAS

Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di sekolah kami pada tanggal 16 November 2015 sampai 29 Desember 2015, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Di SD Negeri 1 Sanden Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 30 Desember 2015  
Kepala Sekolah  
  
Suhardi, S.Pd  
NIP. 196801261988041001